**TOR INFEKSI VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP)**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Infeksi Ventilator Associated Pneumonia (VAP) adalah infeksi pada pasien yang terjadi akibat pemakaian ventilasi mekanik lebih dari 48 jam dan akan berdampak pada kesehatan pasien dengan menimbulkan karakteristik berupa; batuk,, panas, sesak nafas, mengeluarkan cairan lendir/sputum bila batuk.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan keamanan pasien.

1. **Tujuan Khusus**
2. Sebagai alat control dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
3. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan kegiatan yang akan datang.
4. **SASARAN**

Pasien Rawat Inap dan Intensif yang terjadi akibat pemasangan ventilasi mekanik.

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Perawat pelaksana / IPCLN mencatat pasien yang terpasang ventilator pada check list monitoring infeksi pasien rawat inap atau intensif.
3. Perawat / IPCLN mencatat kejadian Infeksi Ventilator Associated Pneumonia (VAP) pada check list monitoring infeksi.
4. Setiap bulan IPCLN atau perawat yang ditunjuk merekap angka kejadian Infeksi Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di unit masing-masing.
5. Setiap awal bulan IPCLN melaporkan angka kejadian kepada Tim PPI / IPCN tembusan kepada Kabag Keperawatan.
6. Setiap bulan IPCN melaporkan kepada Komite PPI untuk menjadi laporan sasaran mutu.
7. IPCN / Sekretaris Komite PPI mengarsip laporan angka kejadian Infeksi Ventilator Associated Pneumonia (VAP).
8. Komite PPI mengevaluasi, menganalisa dan merekomendasikan serta membuat laporan kepada Direktur untuk ditindak lanjuti.
9. **WAKTU PELAKSANAAN**
10. Monitoring dilaksanakan harian.
11. Laporan dilaksanakan setiap; 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.
12. Analisa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.
13. **PELAKSANA**
14. Perawat Pelaksana / IPCLN Rawat Inap dan Intensif.
15. Tim PPI.
16. Komite PPI.

Sampit, ………………..

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP19750119 200604 1 008